

## ***Eskalasi Nilai Ekonomi Jagung Melalui Kreasi Olahan Makanan di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang***

Received : 21 November 2021

Revised : 1 Desember 2021

Accepted : 10 Desember 2021

**Umma Mawaddah<sup>1</sup>, Anada Leo Virganta<sup>2</sup>, Nurul Adinda<sup>3</sup>, Djanah Zaen Br Ginting<sup>4</sup>, Cindy Febry Aulia<sup>5</sup>, Irmawalida Hasugian<sup>6</sup>**

Prodi PG PAUD, Universitas Negeri Medan

Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>[ummamawaddah@mhs.unimed.ac.id](mailto:ummamawaddah@mhs.unimed.ac.id)

<sup>2</sup>[anadaleovirganta@unimed.ac.id](mailto:anadaleovirganta@unimed.ac.id)

**Abstrak:** Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan disegala bidang, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan, karena sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Subsektor tanaman pangan merupakan penghasil komoditas dan produk pangan pokok dan strategis nasional (seperti beras, jagung, kedelai, dan ubi kayu). Jagung mempunyai peran strategis perekonomian nasional, mengingat fungsinya yang multiguna. Jagung dapat dimanfaatkan untuk pangan, pakan, dan bahan baku industri. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai kreasi produk olahan jagung, meningkatkan nilai ekonomi jagung dan membuka motivasi untuk berwirausaha. Metode yang digunakan yaitu pendampingan dengan beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut. Hasil pendampingan ini bersifat moril berupa peningkatan kemampuan membuat produk olahan makanan berbahan dasar Jagung yaitu Tortilla dan Cheetos serta meningkatkan kemampuan membuat desain logo dan pemasaran untuk produk yang akan dijual.

**Kata Kunci:** *Pendampingan, Eskalasi Nilai Ekonomi, Olahan Jagung*

### **PENDAHULUAN**

Negara Indonesia merupakan negara agraris, dimana sumber mata pencaharian utama masyarakatnya adalah di bidang pertanian. Hal ini dilatar belakangi oleh letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis, sehingga keadaan cuaca, tanah dan sumber daya lainnya di setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk dapat mengembangkan sektor pertanian. Pendayagunaan sumber daya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas itu harus dialokasikan seefisien mungkin.

Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan disegala bidang, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan, karena sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Sektor pertanian juga mempunyai peranan penting dalam mengentaskan kemiskinan, pembangunan pertanian berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani dan upaya menanggulangi kemiskinan khususnya di daerah pedesaan.

Sebagai salah satu pilar ekonomi negara, sektor pertanian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan terutama dari penduduk pedesaan yang masih di bawah garis kemiskinan. Untuk itu, berbagai investasi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan di sektor pertanian. Investasi di sektor pertanian seringkali sangat mahal, ditambah lagi tingkat pengembaliannya sangat rendah dan waktu investasinya juga panjang sehingga tidak terlalu menarik swasta. pembangunan irigasi, penyuluhan pertanian dan berbagai bentuk investasi dalam bentuk subsidi dan lainnya pada umumnya harus dilakukan oleh pemerintah.

Subsektor tanaman pangan merupakan penghasil komoditas dan produk pangan pokok dan strategis nasional (seperti beras, jagung, kedelai, dan ubi kayu), penyedia lapangan usaha serta sumber pendapatan bagi rumah tangga petani dan menunjang perekonomian pedesaan. Selain beras, komoditi tanaman pangan yang cukup dominan sebagai penunjang ekonomi petani pedesaan adalah tanaman Jagung.

Jagung mempunyai peran strategis perekonomian nasional, mengingat fungsinya yang multiguna. Jagung dapat dimanfaatkan untuk pangan, pakan, dan bahan baku industri. Dalam perekonomian nasional, jagung penyumbang terbesar kedua setelah padi dalam subsektor tanaman pangan. Sumbangan jagung terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat setiap tahun, sekalipun pada saat krisis ekonomi. Kebutuhan jagung di Indonesia pada tahun 2004 cukup besar, yaitu lebih dari 10 juta ton pipilan kering per tahun.

Menurut Sumaryanto (2009), beberapa komoditas konsumsi masyarakat yang harganya tidak stabil adalah beras, jagung, kedelai, tepung terigu, gula pasir, minyak goreng, bawang merah, cabai merah, telur, daging, dan susu. Selain harga yang tidak stabil, menurunnya daya serap pasar dan daya beli masyarakat terhadap hasil pertanian terutama mengakibatkan kelompok tani mengalami penurunan pendapatan. Dampak tersebut sangat dirasakan oleh kelompok tani yang terdapat di Desa Kolam.

Hasil observasi yang dilakukan di Desa Kolam potensi jagung yang dimiliki oleh desa Kolam tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Komoditas jagung di desa Kolam dipasarkan dalam bentuk belum diolah lebih lanjut dengan nilai jual yang rendah sehingga menyebabkan pendapatan petani jagung rata-rata masih rendah. Pengolahan jagung ditingkat petani di desa Kolam sebagian besar tertuju pada penanganan biji jagung dengan produk yang dihasilkan terbatas pada jagung pipilan dan jagung tongkol. Pemanfaatan jagung yang hanya terfokus pada satu jenis produk saja kurang memberi nilai tambah bagi komoditas jagung dan tidak berdampak pada perbaikan pendapatan petani. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu petani jagung yaitu bapak Supriadi selama ini hasil produksi jagung hanya untuk pakan ternak dengan harga jual hanya berkisar Rp. 2.200 – Rp. 2.700 per kilo. Dengan harga jual tersebut pendapatan petani masih sangat rendah.

Pengolahan komoditas jagung di desa Kolam belum dilakukan secara optimal. Selain itu, minimnya hasil ragam olahan berbasis jagung di desa Kolam disebabkan karena terbatasnya pengetahuan serta keterampilan masyarakat desa mengenai usaha olahan jagung. Upaya transfer informasi pengolahan jagung melalui kegiatan pelatihan adalah cara yang efektif untuk dilakukan pada komunitas tani desa Kolam yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah.

Kreasi olahan jagung menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan nilai ekonomi jagung di desa Kolam. Melalui pendampingan pengolahan produksi jagung diharapkan dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha dan meningkatkan jiwa kreatifitas masyarakat dalam mengolah bahan alam untuk dijadikan sebuah produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi sehingga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan ekonomi petani jagung di desa Kolam.

#### **METODE**

Pendampingan ini berada di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Kegiatan tersebut dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, Pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, tindak lanjut.

Pada tahap persiapan tim melakukan observasi awal untuk menjajaki profil mitra, menyepakati permasalahan prioritas mitra yang akan diselesaikan dan menyepakati solusi yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Pada tahap pelaksanaan tim melakukan tiga kegiatan secara bertahap, yaitu sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai “Eskalasi nilai ekonomi Jagung melalui olahan makanan di Desa Kolam”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan pemahaman kepada mitra tentang pengembangan olahan makanan berbasis jagung, melakukan pendampingan pengolahan jagung menjadi makanan ringan. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan keterampilan kepada kelompok sasaran mengenai variasi olahan makanan berbasis jagung, melakukan pendampingan dalam Pengemasan dan pemasaran produk. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada kelompok sasaran tentang pengemasan dan pemasaran produk.

Pada kegiatan monitoring dan evaluasi, tim melakukan evaluasi proses yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian program terutama pada aspek pemahaman mitra tentang pengolahan, pengemasan, pelabelan dan pemasaran produk makanan berbasis jagung dan melakukan evaluasi hasil yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian program yang berdampak pada efektivitas pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis pengolahan jagung menjadi olahan makanan.

Metode pendekatan dilakukan berdasarkan permasalahan dan target capaian setiap kegiatan. Beberapa pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi, wawancara, sosialisasi, pendampingan, bimbingan teknis, dan kerjasama. Setiap pendekatan dilakukan berdasarkan tujuan kegiatan yang ingin dicapai.

#### **HASIL DAN DISKUSI**

Persiapan kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai bulan Noember 2021, dengan beberapa rangkaian kegiatan sebagai berikut: Pertemuan tim pengabdian dengan kepala desa dan kepala lingkungan secara tatap muka dengan tetap mematuhi protocol kesehatan. Melalui pertemuan ini diperoleh hasil fokus masalah masyarakat yang akan diselesaikan yaitu mendampingi masyarakat dalam mengolah makanan berbahan dasar Jagung untuk nilai jual yang lebih tinggi. Persiapan dokumen/surat izin dari LPPM Unimed untuk proses pelaksanaan pengabdian. Penyusunan jadwal pertemuan.

Pendampingan diawali dengan pemaparan materi sekaligus pembukaan kegiatan yang dilakukan pada tanggal 13 November 2021 di "Komunitas Anak Desa Kolam" Jln. Sukmo Dusun XII Desa Kolam. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang masyarakat yang

berasal dari kelompok tani, ibu PKK dan Karang Taruna. Pada kegiatan ini tim pengabdian memaparkan materi tentang Nilai eskalasi kreasi olahan Jagung



**Gambar 1.** Penyampaian materi tentang Nilai eskalasi kreasi olahan Jagung

Selanjutnya penyampaian materi tentang kiat-kiat dalam berwirausaha. Adapun tujuan dari materi ini yaitu untuk membangun jiwa dan semangat berwirausaha masyarakat yang ada di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.



**Gambar 2.** Penyampaian materi tentang kiat-kiat dalam berwirausaha

Pelaksanaan kegiatan membuat olahan makanan jagung dimulai dari pelatihan, tim pengabdian memberikan informasi kepada Ibu-Ibu PKK bagaimana cara membuat Tortilla dan cheetos. Tim Pengabdian memberikan informasi cara membuat Tortilla dengan menggunakan jagung ternak. Tim Pengabdian memberitahukan kepada Ibu-Ibu PKK terlebih dahulu jagung ternak nya di rendam satu malaman kemudian jagung ternaknya direbus menggunakan kapur sirih selama 30 menit, lalu jagungnya di blender sampai halus dan dimasak sampai air nya surut, kemudian setelah sudah dimasak jagung tersebut di masukkan ke dalam baskom yang berisi tepung beras, tepung tapioka, lada, dan royco lalu di ulenin sampai kalis adonannya setelah itu adonan di tipiskan menggunakan ampia lalu yang terakhir digoreng sampai kecoklatan.



**Gambar 3.** Pendampingan pembuatan Tortilla bersama ibu PKK

Tim Pengabdian juga memberikan informasi cara membuat Cheetos menggunakan jagung ternak. Tim Pengabdian memberitahukan kepada Ibu-Ibu PKK terlebih dahulu jagungnya di rendam satu malam kemudian direbus menggunakan kapur sirih selama 30 menit, lalu jagungnya diblender sampai halus, kemudian jagung yang sudah diblender di taruh ke baskom yang berisi tepung beras, tepung tapioka, baking powder, lada, dan royco kemudian adonannya dimasukkan ke plastik berbentuk corong dan terakhir goreng cheetos sampai kecoklatan.



**Gambar 4.** Pendampingan Pembuatan Cheetos Bersama Ibu PKK

Selanjutnya yaitu pelaksanaan pendampingan Remaja Karang Taruna untuk membuat desain untuk logo dari produk yang akan dijual, kemudian melakukan pendampingan untuk proses pengemasan dan pemasaran produk melalui media sosial seperti : Facebook, Instagram, Shopee dll. Pada kegiatan ini diberikan pemaparan materi tentang cara membuat desain logo melalui aplikasi canva yang didampingi oleh tim pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan membuat desain logo dimulai dari Pelatihan, Tim Pengabdian memberikan informasi kepada remaja karang taruna cara membuat desain logo menggunakan aplikasi canva. Tim Pengabdian mengajarkan satu persatu remaja karang taruna dalam membuat contoh desain logo untuk produk yang akan dijual. Tim Pengabdian mengajarkan dengan menunjukkan lewat infokus step yang harus dilakukan dalam membuat desain logo.



**Gambar 5.** Pendampingan Pembuatan Logo, Pengemasan dan Pemasaran Kepada Karang Taruna

Tim Pengabdian juga memberikan informasi kepada remaja karang taruna untuk pengemasan dan pemasaran produk. Tim Pengabdian memberitahukan untuk pengemasan bisa menggunakan plastik clip agar produk yang mau dijual bisa bertahan lama karena dengan clip itu produk dipastikan tertutup rapat. Tim Pengabdian juga memberikan informasi kepada remaja karang taruna bagaimana mempromosikan produk yang akan dijual. Tim Pengabdian memberitahukan dengan cara bisa memakai sosial media seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, Shopee dll. Tim Pengabdian juga memberikan saran kepada remaja karang taruna di zaman sekarang yang sudah banyak menggunakan sosial media, ini bisa menjadi salah satu cara untuk mempromosikan produk yang akan dijual ke berbagai kota hanya dengan menggunakan sosial media.

Hasil pelatihan membuat desain logo, pengemasan, mempromosikan produk, remaja karang taruna sudah bisa dan paham dalam membuat desain logo tersebut. Remaja karang taruna juga mengikuti kegiatan pelatihan dari awal hingga akhir kegiatan.



**Gambar 6.** Hasil Pendampingan Pembuatan Logo dan Pengemasan kepada Masyarakat

Pada tahap evaluasi dilakukan pemaparan singkat pada setiap Ibu-Ibu PKK dan Remaja Karang Taruna yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Pada pertemuan kegiatan ini Ibu-Ibu PKK dan Remaja Karang Taruna dengan didampingi oleh tim pengabdian akan membuat produk olahan makanan dari jagung yaitu tortilla dan cheetos dan membuat desain logo untuk produk yang akan dijual untuk mengimplementasikan hasil dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan. Pembuatan olahan produk jagung dan membuat desain logo dilakukan pada tanggal 11 November 2021. Pembuatan olahan produk jagung dilakukan oleh Ibu-Ibu PKK dan membuat desain dilakukan oleh Remaja Karang Taruna di tempat masing-masing. Pembuatan olahan produk jagung dan membuat desain logo menggunakan alat yang telah disediakan oleh tim pengabdian dan akan merealisasikannya kepada Ibu-Ibu PKK dan Remaja Karang Taruna.

Setelah tim pengabdian mendampingi Ibu-Ibu PKK dan Remaja Karang Taruna dalam membuat produk olahan jagung dan membuat desain logo menggunakan alat yang telah disediakan, tim pengabdian juga memberikan sedikit pemahaman tentang bagaimana cara membuat produk olahan jagung dan mendesain logo. Kemudian Ibu-Ibu PKK dan Remaja Karang Taruna dapat melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan informasi yang sudah didapatkan.

#### **KESIMPULAN**

Kegiatan edukasi nilai ekonomi jagung melalui kreasi olahan makanan di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang telah membawa dampak yang positif terhadap kebermanfaatan nilai ekonomi jagung bagi Masyarakat Desa Kolam

Hasil Kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis yang dilakukan telah menghasilkan luaran: 1) Hasil dari produk olahan jagung yaitu Tortilla dan Cheetos; 2) Desain Logo Produk dan Market Place; 3) Video Pelaksanaan Kegiatan

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Irmawati. (2019). *Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Jagung di Desa Batang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*. (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019) Diakses [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8664-Full Text.pdf&ved=2ahUKEwjpnAO\\_66P0AhWMyjgGHdtqD6kQFnoECAMQ\\_AQ&usq=AOvVaw0O\\_Q38mr6ggxUn6q0drAJ](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8664-Full Text.pdf&ved=2ahUKEwjpnAO_66P0AhWMyjgGHdtqD6kQFnoECAMQ_AQ&usq=AOvVaw0O_Q38mr6ggxUn6q0drAJ)
- Anita. Dkk. (2015). *Kasagu (Aneka Rasa Susu Jagung) Olahan Biji Jagung Sebagai Minuman Berkhasiat Tinggi Ala Aawe* (Program Kreativitas Mahasiswa, Universitas Sebelas Maret, 2015) Diakses <https://123dok.com/document/yj7xj9ky-kasagu-jagung-olahan-jagung-sebagai-minuman-berkhasiat-tinggi.html>